



**PERAN KELUARGA KRISTIANI DALAM MEMBENTUK
SPIRITUALITAS DOA PADA ANAK DI STASI KRISTUS RAJA INBATE
DALAM TERANG INJIL LUKAS 2:41-52**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
DIONESIUS KONO
NPM: 21.75.7028**

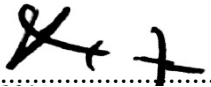
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

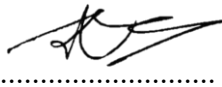
1. Nama : Dionesius Kono
2. Npm : 21.75.7028
3. Judul : Peran Keluarga Kristiani dalam Membentuk Spiritualitas Doa pada Anak di Stasi Kristus Raja Inbate dalam Terang Injil Lukas 2:41-52

4. Pembimbing:

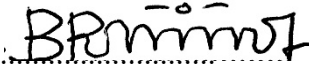
1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Lukas Jua

: 

3. Dr. Baltasar Rengga Ado

: 

5. Tanggal diterima : 16 April 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Proram Studi Ilmu Filsafat

Pada 31 Mei 2025

Mengesahkan

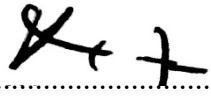
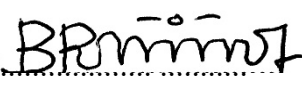
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Madung

DEWAN PENGUJI

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Paulus Pati Lewar, S. FIL., Lic | :  |
| 2. Dr. Lukas Jua | :  |
| 3. Dr. Baltasar Rengga Ado | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionesius Kono

NPM : 21.75.7028

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Wairpelit, 31 Mei 2025

Yang Menyatakan



Dionesius Kono

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionesius Kono

NPM : 21.75.7028

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Keluarga Kristiani dalam Membentuk Spiritualitas Doa pada Anak di Stasi Kristus Raja Inbata dalam Terang Injil Lukas 2:41-52** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Wairpelit

Pada tanggal : 31 Mei 2025

Yang menyatakan



Dionesius Kono

KATA PENGANTAR

Keluarga kristiani merupakan kelompok terkecil dari suatu masyarakat luas yang memiliki iman yang sama akan Yesus Kristus. Di dalam keluarga kristiani, terdapat seorang ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu disebut sebagai orang tua yang bertanggungjawab penuh terhadap kehidupan rohani seorang anak. Orang tua tidak hanya bertanggungjawab terhadap aspek-aspek lahiriah seorang anak, tetapi juga aspek-aspek rohani. Bagi orang tua di Stasi Kristus Raja Inbate, hal ini sangat penting dalam membentuk spiritualitas doa pada seorang anak. Melalui peran orang tua, seorang anak dapat diajak untuk mengikuti perayaan ekaristi di gereja pada hari minggu, hari raya natal dan hari raya paskah. Selain itu, orang tua juga dapat mengajarkan nilai-nilai spiritual pada anak seperti: kasih sayang, pengorbanan, pengampunan, kesetiaan dan kepercayaan.

Namun, seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, salah satu tantangan yang dihadapi oleh keluarga kristiani saat ini adalah bagaimana membentuk spiritualitas doa pada seorang anak. Keluarga kristiani dihadapkan pada beragam tantangan seperti; kematian dari salah satu pasangan, faktor pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, media sosial maupun pengaruh dari lingkungan. Aneka persoalan ini kemudian menuntut suatu tanggapan yang serius dari pihak keluarga kristiani. Orang tua dituntut untuk bertanggungjawab penuh terhadap kehidupan rohani seorang anak.

Atas situasi ini, pembahasan mengenai peran keluarga kristiani dalam membentuk spiritualitas doa pada anak menjadi penting, karena doa merupakan sarana membangun hidup rohani. Sejalan dengan paham ini, teks Injil Lukas 2:41-52, sangat cocok untuk dijadikan inspirasi bagi keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dalam membentuk spiritualitas doa pada anak. Dalam perikop Injil Lukas ini, peran Maria dan Yosef dilihat sebagai orang tua yang memiliki komitmen dan konsistensi utuh dalam melaksanakan kewajiban keagamaan dengan mengikuti perayaan paskah di Yerusalem setiap tahun. Keduanya aktif

melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hidup spiritual dan rohani sebagai suami-isteri.

Maria dan Yosef sebagai orang tua memberikan teladan dan contoh kepada Yesus dengan mengajak, menuntun dan mengarahkan untuk pergi berdoa bersama di Yerusalem. Maria dan Yosef tetap membimbing, mengajar, mendidik, merawat dan mengasihi Yesus di dalam keluarga. Lewat teladan nilai-nilai moral dan rohani yang diajarkan oleh Maria dan Yosef, memberikan dampak positif bagi perkembangan kepribadian Yesus sehingga tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, makin dikasihi oleh Allah dan orang-orang di lingkungan sosial sekitar-Nya. Hal ini kemudian menjadikan Yesus tumbuh dalam semangat iman yang kokoh dan menjadikan Allah sebagai pusat dalam hidup-Nya. Atas dasar itu, berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis judul skripsi ini: **“Peran Keluarga Kristiani Dalam Membentuk Spiritualitas Doa Pada Anak Di Stasi Kristus Raja Inbate Dalam Terang Injil Lukas 2:41-52”**.

Dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang terlibat dengan caranya masing-masing, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan karya tulis ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam.

Pertama, penulis bersyukur kepada Allah karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Penulis meyakini bahwa Allah senantiasa menjadi kekuatan yang selalu menuntun, menginspirasi dan mendorong penulis dalam penyelesaian karya tulis ini.

Kedua, penulis berterima kasih kepada Romo Paulus Pati Lewar, S. FIL., Lic, selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi, menyumbangkan ide, menuntun dan mendampingi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Dr. Lukas Jua, SVD yang berkenan menjadi penguji atas karya tulis ini.

Ketiga, penulis berterima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai lembaga akademis-formatif yang telah membentuk pola pikir dan pola laku penulis serta menyediakan berbagai fasilitas dan sarana bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Keempat, penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapa Hironimus Kono dan Mama Maria Foni; kedua adik, Reny Kono dan Juli Kono yang telah memberikan dukungan, nasehat dan motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga tulisan ini selesai. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman angkatan Semla 65; Ledalero 84; semua anggota kos Lhinom; dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Akhirnya, seluruh uraian yang termuat dalam karya ini bukanlah tulisan yang sempurna. Oleh sebab itu, dibutuhkan saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak demi melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dari karya tulis ini.

Wairpelit, 31 Mei 2025



Penulis

ABSTRAK

Dionesius Kono, 21.75.7028. **Peran Keluarga Kristiani dalam Membentuk Spiritualitas Doa pada Anak di Stasi Kristus Raja Inbate dalam Terang Injil Lukas 2:41-52.** Skripsi. Program Sarjana, Prodi Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Keluarga kristiani saat ini menghadapi aneka tantangan dalam membentuk spiritualitas doa pada anak. Di Stasi Kristus Raja Inbate, tantangan ini semakin kompleks dengan adanya faktor-faktor misalnya pekerjaan, kematian dari salah satu pasangan, media sosial, tingkat pendidikan yang rendah dan pengaruh lingkungan. Namun, Injil Lukas 2:41-52 dapat menjadi inspirasi bagi keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dalam membentuk spiritualitas doa pada anak. Perikop ini menunjukkan bahwa, orang tua berperan penting dalam membentuk spiritualitas doa pada anak, seperti yang ditunjukkan oleh Maria dan Yosef. Mereka dapat mengajarkan nilai-nilai spiritual antara lain: kasih sayang, kepercayaan, pengorbanan, kesabaran, kesetiaan, tanggung jawab, ketaatan dan kerendahan hati. Orang tua di Stasi Kristus Raja Inbate dapat mengajak anak melakukan kegiatan rohani seperti, ziarah, mengikuti misa di gereja pada hari minggu, hari raya natal dan hari raya paskah. Selain itu, orang tua juga dapat mengajar dan mendidik anak dalam kerohaniannya dengan berdoa bersama, membaca Kitab Suci dan melakukan syering pengalaman iman. Dengan demikian, keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dapat belajar dari pengalaman Maria dan Yosef dalam membentuk spiritualitas doa pada anak, sehingga anak memiliki iman yang kuat dan menjadikan Allah sebagai pusat dalam hidupnya.

Untuk itu, karya ilmiah ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan peran keluarga kristiani dalam membentuk spiritualitas doa pada anak di Stasi Kristus Raja Inbate. (2) menganalisis perikop Injil Lukas 2:41-52 sebagai acuan teologis; dan (3) menemukan nilai-nilai inspiratif dari perikop ini sebagai teladan bagi keluarga kristiani dalam membentuk spiritualitas doa pada anak.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Melalui metode ini, penulis melakukan wawancara dan studi kepustakaan dengan mengambil sumber dari dokumen gereja, buku-buku, jurnal, kamus dan internet. Sumber-sumber ini membantu penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga kristiani berperan penting dalam membentuk spiritualitas doa pada anak dengan memberikan contoh doa yang baik, mengajarkan nilai-nilai spiritual dan mendorong praktek doa bersama dalam keluarga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa, perikop Injil Lukas 2:41-52 memberikan contoh bagaimana Yesus, sebagai anak tumbuh dalam spiritualitas doa dan penuh ketaatan kepada Allah. Keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dapat belajar dari pengalaman Maria dan Yosef sebagai orang tua yang berhasil membentuk Yesus dalam semangat spiritualitas doa dan menjadikan Allah sebagai pusat dalam hidup-Nya.

Kata-kata kunci: Keluarga Kristiani, Spiritualitas Doa, Anak, Stasi Kristus Raja Inbate, Injil Lukas 2:41-52.

ABSTRACT

Dionesius Kono, 21.75.7028. **The Role of the Christian Family in Forming the Spirituality of Prayer for Children at the Station of Christ the King Inbate in the Light of the Gospel of Luke 2:41-52.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institut of Philosophy and Creative technology, 2025.

Christian families currently face various challenges in forming prayer spirituality in children. At the Station of Christ the King Inbate, this challenge is increasingly complex due to factors such as employment, death of spouse, social media, low level of education and enviromental influences. However, the Gospel of Luke 2:41-52 can be an inspiration for christian families at the Station of Christ the King Inbate in forming prayer spirituality in children. This passage shows that parents play an important role in shaping the spirituality of prayer in children, as shown by Mary and Joseph. They can teach spiritual values including: compassion, trust, sacrifice, patience, loyalty, responsibility, obidience and humility. Parents at the Station of Christ the King Inbate can invite their children to do spiritual activities such as pilgrimages, attending mass at church, on Sundays, Christmas and Easter. Apart from that, parent can also teach and educate their children spirituality by praying together, reading holy books and sharing faith experiences. In this way, christian families at the Station of Christ the King Inbate can learn from the experiences of Mary and Joseph in forming prayer spirituality in children, so that children have strong faith and make God the center of their lives.

For this reason, this scientific work aims to: (1) explain the role of the christian family in forming the spirituality of prayer for children at the Station of Christ the King Inbate. (2) analyza the Gospel passage Luke 2:41-52 as a theological reference; and (3) find inspirational values from this passage as an example for christian families in forming prayer spirituality in children.

The research method used in this thesis is a descriptive qualitative research method. Through this method, the author conducted interviews and literature studies by talking sources from church documents, books, journal, dictionaries and the internet. These sources help the author to collect and analyze information related to the research theme.

The research results show that christian families play an important role in farming prayer spirituality in children by providing good example of prayer, teaching spiritual values, and encouraging the practice of prayer together in the family. This research also shows that the Gospel passage Luke 2:41-52 provides an example of how Jesus, as a child grew in the spirituality of prayer and full obedience to God. Christian families at the Station of Christ the King Inbate can learn from the experiences of Mary and Joseph as parents who succeeded in forming Jesus in a spiritual spirit of prayer and making God the center of His life.

Key words: Christian Family, Spirtuality of Prayer, Children, Station of Christ the King Inbate, Gospel of Luke 2:41-52.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penulisan.....	8
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II PROFIL INJIL LUKAS DAN KAJIAN EKSEGETIS TERHADAP	
INJIL LUKAS (2:41-52).....	11
2.1 Pengarang Injil Lukas	11
2.2 Sasaran dan Tujuan Penulisan Injil Lukas	13
2.2.1 Sasaran Penulisan Injil Lukas	13
2.2.2 Tujuan Penulisan Injil Lukas.....	15
2.3 Gagasan Teologis.....	17
2.3.1 Yesus	17
2.3.2 Yesus sebagai Anak Allah.....	17
2.3.3 Yesus sebagai Anak Manusia.....	18
2.3.4 Roh Kudus.....	19

2.4 Penafsiran Perikop Luk. 2:41-52	20
2.4.1 Tokoh-Tokoh dalam Teks	20
2.4.1.1 Yesus	21
2.4.1.2 Yosef	22
2.4.1.3 Maria	22
2.4.1.4 Alim Ulama	23
2.4.2 Kajian Eksegetis atas Peran Maria dan Yosef (Lukas 2:41-52).....	23
2.4.2.1 Keluarga Nazaret (Yosef, Maria dan Yesus) Pergi Bersama ke Yerusalem Merayakan Paskah (Ayat 41-42).....	23
2.4.2.2 Maria dan Yosef Mencari Yesus di antara Kaum Keluarga dan Kenalan (Ayat 43-45)	26
2.4.2.3 Maria dan Yosef Menemukan Yesus di Bait Allah, Ia Sedang Duduk di Tengah Para Alim Ulama dan Semua Orang yang Mendengar Dia Sangat Heran Akan Segala Kecerdasan-Nya (Ayat 46-47)	28
2.4.2.4 Percakapan Yesus dengan Orang Tua-Nya (Ayat 48-50)	30
2.4.2.5 Yesus dan Orang Tua-Nya Kembali ke Nazaret (Ayat 51-52)	30

BAB III SELAYANG PANDANG TENTANG STASI KRISTUS RAJA

INBATE, KELUARGA KRISTIANI DAN SPIRITUALITAS DOA...33

3.1 Profil Stasi Kristus Raja Inbate.....	33
3.1.1 Sejarah Singkat Terbentuknya Stasi Kristus Raja Inbate.....	33
3.1.2 Letak Geografis Stasi Kristus Raja Inbate	34
3.1.3 Kegiatan Pastoral.....	35
3.1.4 Profesi atau Pekerjaan	36
3.2 Keluarga Kristiani.....	39
3.2.1 Pengertian Keluarga Secara Umum	39
3.2.2 Pengertian Keluarga Kristiani	40
3.2.3 Fungsi Keluarga Kristiani	41
3.2.4 Tujuan Keluarga Kristiani.....	43
3.2.4.1 Kebahagiaan dan Kesejahteraan Suami-Isteri.....	43
3.2.4.2 Prokreasi.....	43
3.2.4.3 Pendidikan Anak	45

3.3	Spiritualitas Doa	46
3.3.1	Pengertian Spiritualitas	46
3.3.2	Pengertian Doa	47
3.3.2.1	Jenis-Jenis Doa	48
3.3.2.2	Bentuk-Bentuk Doa	51
3.4	Kesimpulan	52

BAB IV PERAN KELUARGA KRISTIANI DALAM MEMBENTUK

	SPIRITUALITAS DOA PADA ANAK DI STASI KRISTUS RAJA INBATE DALAM TERANG INJIL LUKAS 2:41-52	54
4.1	Praktik Pembentukan Spiritualitas Doa pada Anak dalam Keluarga Kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate	54
4.1.1	Mengajak Anak Mengikuti Perayaan Ekaristi pada Hari Minggu, Hari Raya Natal dan Hari Raya Paskah.....	54
4.1.2	Melibatkan Anak dalam Kegiatan Doa Bersama di Lingkungan.....	56
4.1.3	Membawa Anak Mengunjungi Tempat Rohani	57
4.1.4	Doa Bersama dalam Keluarga.....	58
4.2	Tantangan Keluarga Kristiani dalam Membentuk Spiritualitas Doa pada Anak di Stasi Kristus Raja Inbate.....	60
4.2.1	Pekerjaan	60
4.2.2	Kematian dari Salah Satu Pasangan	61
4.2.3	Media Sosial.....	61
4.2.4	Tingkat Pendidikan yang Rendah.....	62
4.2.5	Pengaruh Lingkungan	62
4.3	Keluarga Nazaret dalam Injil Lukas 2:41-52 sebagai Model Inspiratif bagi Keluarga Kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dalam Membentuk Spiritualitas Doa pada Anak	63
4.3.1	Mengajak Anak untuk Pergi ke Tempat Ibadah.....	64
4.3.2	Menumbuhkan Kebiasaan Doa Bersama dalam Keluarga	66
4.3.3	Menumbuhkan Sikap Ingin Tahu pada Anak.....	69
4.3.4	Membiasakan Anak untuk Taat dan Jujur kepada Orang Tua	71
4.3.5	Mengajarkan Anak Teladan Kesabaran	74

4.3.6	Memberi Ruang bagi Anak untuk Bergaul dengan Keluarga-Keluarga lain	76
4.3.7	Upaya Menjadi Orang Tua yang Mencintai, Menghargai, Melindungi dan Mendengarkan Anak	77
BAB V PENUTUP		81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Usul dan Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85